

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian terhadap 65 responden keluarga pasien ICU mengenai Hubungan Persepsi Keluarga terhadap Komunikasi Terapeutik Perawat dengan Resiliensi Keluarga Pasien ICU, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini antara lain:

- a. Gambaran karakteristik responden berdasarkan total sebanyak 65 responden mayoritas berada pada kelompok usia dewasa awal (26-35 tahun) berjenis kelamin perempuan. Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan setara perguruan tinggi dengan status bekerja. Serta mayoritas responden memiliki hubungan keluarga dengan pasien sebagai anak, untuk lama hari rawat pasien ICU mayoritas pada kelompok singkat (1-3 hari).
- b. Gambaran Komunikasi Terapeutik Perawat ICU menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa komunikasi terapeutik perawat dalam kategori baik.
- c. Gambaran resiliensi keluarga pasien ICU menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki resiliensi keluarga yang tinggi
- d. Berdasarkan hasil uji *fisher exact* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.014. Nilai p value yang kurang dari 0.05 menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara komunikasi terapeutik perawat dengan resiliensi keluarga sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dalam penelitian ini.

V.2 Saran

- a. Bagi Keluarga

Dalam menghadapi situasi krisis, keluarga harus tetap menjalankan dan mempertahankan keyakinan keluarga, pola organisasi dalam keluarga, serta pola komunikasi yang adekuat, sehingga keluarga dapat

lebih memaknai situasi krisis yang dihadapi dan dapat memiliki resiliensi keluarga yang baik sehingga mampu beradaptasi dan melewati situasi krisis yang menimpa keluarga.

b. Bagi Perawat

Perawat dapat meningkatkan kualitas komunikasi tidak hanya kepada pasien, namun juga komunikasi berfokus pada keluarga pasien, karena bagi keluarga pasien ICU yang memiliki keterbatasan untuk mendampingi pasien, perawat merupakan jembatan informasi utama yang dapat diakses oleh keluarga.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Bagi instansi pelayanan kesehatan dapat memberikan fasilitas pelatihan maupun lokakarya terkait komunikasi kepada para karyawan, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas komunikasi, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga serta dapat meningkatkan mutu dari instansi pelayanan kesehatan

d. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk memberikan pembelajaran terkait pentingnya keterampilan komunikasi dalam dunia kerja kepada para mahasiswa

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya mampu mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi resiliensi keluarga pasien ICU, seperti pengalaman keluarga dengan pasien ICU, dan kondisi keparahan penyakit pasien.